

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Ma'ripatul, 2020. *Peran Tokoh Agama Dalam Mewujudkan Ketaatan Pembayaran Zakat Hasil Pertanian: Studi Kasus Didesa Telaga Waru Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur*. Skripsi Pada Fakultas Ekonomi Syariah Uin Mataram.
- Aziz, Ali, 2008. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. Surabaya.
- Bakir, Abdul, 2021. *Zakat Pertanian: Seri Hukum Zakat*. Hikam Pustaka.
- Barbar, Kozier, 1995. *Peran dan Mobilitas Kondisi Masyarakat*. Jakarta: Gunung Agung.
- Bariadi, Lili, 2005. *zakat dan Wirausaha*. Jakarta: CV. Pustaka Amri.
- Depdikbud, 1984. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hidayatullah, Syarif, 2018. *Zakat Ibadah Tanpa Khilafah*. Al-Kautsar: Prima Indocamp.
- Ismail, Ilyas, 2011. *Filsafat Dakwah: Rekayasa Membangun Agama Dan Peradaban Islam*. Jakarta.
- Jalil, Abdul, *Mengenal Zakat Fitrah Dan Zakat Mal*. PT Mutiara Aksara.
- Kementerian Agama RI, 2010. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta: Ciawi-Bogor.
- Lembaga Percetakan Al-Qur'an Kementerian Agama RI, 2010. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta.
- M Munir dan Wahyu Ilahi, 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Prana Media Group.

- Mufriani, Arif, 2018. *Akuntansi dan Manajemen Zakat*. Jakarta: Pranademia Group.
- Munir, Samsul, 2008. *Rekontruksi Pemikiran Dakwah Islam*. Jakarta: Amzah.
- Naquib Al-Attas, Muhammad, 1992. *Konsep Pendidikan Dalam Islam, Suatu Rangka Pikir Pembinaan Filsafat Pendidikan Islam*, terj. Haidar bagir, cet. Ke-4. Bandung: Mizan.
- Pimay, Awaludin, 2006. *Metodologi Dakwah*. Semarang: Rasail.
- Prihatini, Farida, 2005. *Hukum Islam Wakaf Dan Zakat: Teori Dan Prakteknya Di Indonesia*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Qhutub, Sayyid, 1982. *Tafsir Zilal Al-Qur'an*. Beirut: Dar al-syuruq.
- Sari, Kartika, 2006. *Pengantar Hukum Zakat Dan Wakaf*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sarwono, Sarlito Wirawan, 1984. *Teori Psikologi Sosial*, cet. ke-1. Jakarta: CV Rajawali.
- Sauqi, Rif'at, 2021. *Implementasi Nilai-Nilai Dakwah Bil-Hal Dalam Program Pendayagunaan Zakat: Studi Kasus Di Lembaga Amil Zakat Nasional Al-Azhar*. Skripsi Pada Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Shihab, Quraish, 1992. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Soekanto, Soerjono, 2010. *sosiologi suatu pengantar*, cet. Ke-43. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardono, Edy, 1994. *Teori Peran, Derivasi Dan Implikasinya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suminto, Aqib, 1984. *Problematika Dakwah*. Jakarta: Pustaka Panji Mas.

- Syamsuddin, 2016. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Kencana: Prenada Media Group.
- Tohirin, 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wachid, Abdul, 2005. *Wacana Dakwah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran Pedoman Wawancara

- a. Wawancara kepada KH. Tubagus Fathullah
1. Bagaimana peran yang dilakukan oleh KH Tubagus Fathullah terhadap zakat pertanian masyarakat?

Jawaban:

peran saya terhadap masyarakat yaitu sebagai pengajar, pembimbing dan motivator umat, agar masyarakat senantiasa menjalankan perintah-perintah Allah swt serta menjahui larangan-larangan-Nya. Dan salah satunya peran saya dimasyarakat yaitu melalui kegiatan sosial seperti pengajian, majelis taklim dan khutbat jum'at dan sebagainya. Upaya-upaya tersebut dilakukan dalam mendakwahkan zakat pertanian untuk meningkatkan pemahaman zakat pertanian masyarakat dikampung bayongbong desa linduk kecamatan pontang.

2. Apa saja dakwah yang dilakukan KH Tubagus fathullah dalam meningkatkan pemahaman zakat pertanian masyarakat?

Jawaban:

Dakwah yang saya lakukan kepada masyarakat terhadap zakat pertanian secara umum ya ada dua, yaitu pertama, dakwah secara berjama'ah atau jam'iyahan melalui kegiatan sosial seperti pengajian, majelis taklim khutbah jum'at dan lain-lain, dan dakwah fardiyah atau dakwah personal. Dakwah tersebut digunakan dalam mendakwahkan zakat pertanian.

3. Bagaimana praktek pengelolaan zakat pertanian dikampung bayongbong desa linduk kecamatan pontang?

Jawaban:

Pelaksanaan atau praktek pengelolaan zakat pertanian masyarakat kampung bayongong desa linduk kecamatan pontang mereka melaksanakan kewajiban zakat pertanian ketika hasil panen padi sudah memenuhi ketentuan zakatnya dilakukan secara individu artinya mereka menunaikan hasil zakat pertanian

secara perseorangan. Tidak ada lembaga khusus dikampung bayongbong ini yang mengelola zakat hasil pertanian. Akan tetapi masyarakat langsung memberikan hasil zakat tersebut kepada mustahik (orang yang berhak menerima zakat).

4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat KH Tubagus Fathullah dalam berdakwah dikampung bayongbong desa linduk kecamatan pontang?

Jawaban:

Dikampung bayongbong desa linduk kecamatan pontang ini, banyak sekali tantangan dan rintangan yang saya hadapi, ada masyarakat yang menerima dakwah saya dan ada juga yang tidak. Namanya juga menyampaikan ajaran agama Allah pasti ada rintangannya. Faktor pendukungnya ya masyarakat sangat mendukung dengan adanya kegiatan keagamaan yang saya lakukan, mereka menghadiri kegiatan keagamaan seperti pengajian jama'ahan. Sedangkan faktor penghambat yaitu kurangnya kesadaran masyarakat seperti melaksanakan kewajiban-kewajibannya, Minimnya ilmu pengetahuan agama.

- b. wawancara kepada masyarakat

1. Seperti apa sosok KH Tubagus Fathullah yang anda kenal?

Jawaban:

Narasumber: Menurut Bapak Sahidin

Menurut saya beliau merupakan sosok kiyai, beliau juga sebagai tokoh masyarakat yang dituakan karena memiliki keluasan ilmu agama dan seorang ulama yang disegani dikampung bayongbong desa linduk kecamatan pontang

2. Apa saja yang disampaikan dalam dakwahnya KH Tubagus Fathullah dimasyarakat kampung bayongbong desa linduk?

Jawaban:

Narasumber: Menurut Bapak Muamar

Dakwah yang dilakukan oleh beliau yaitu menyampaikan ajaran agama Allah mengajarkan ilmu syari'at

yang mencakup shalat, zakat, puasa, menunaikan ibadah haji. dengan melalui kegiatan sosial dimasyarakat seperti pengajian jama'ah atau jam'iyahan, majelis taklim, dzikir dan khutbah jum'at.

3. Bagaimana cara KH Tubagus Fathullah dalam Menyampaikan dakwahnya?

Jawaban:

Narasumber: Bapak Faid

Menurut saya cara beliau dalam menyampaikan dakwahnya, menyampaikan ajaran-ajaran agama Allah beliau mempunyai cara berdakwahnya adakala beliau dalam menyampaikan dakwahnya secara tegas dan adakala beliau menyampaikan dakwahnya secara lemah lembut. Adapun upaya dakwahnya yang dilakukan dimasyarakat melalui dakwah secara jama'ahan atau jam'iyahan dan dakwah fardiyah atau dakwah personal.

4. Apakah yang disampaikan Kh Tubagus Fathullah membantu anda dalam pengelolaan zakat bagi masyarakat?

Jawaban:

Narasumber: Bapak Sayuti

Dakwah yang dilakukan oleh KH Tubagus Fathullah menurut saya sangat membantu apalagi saya minim pengetahuan agama terutama tentang zakat pertanian apalagi zakat itu ada syarat dan ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi.